

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya suatu bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Februari – 22 Maret 2011

C. Pelaksana dan Kolabolator

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan peserta didik di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati.

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

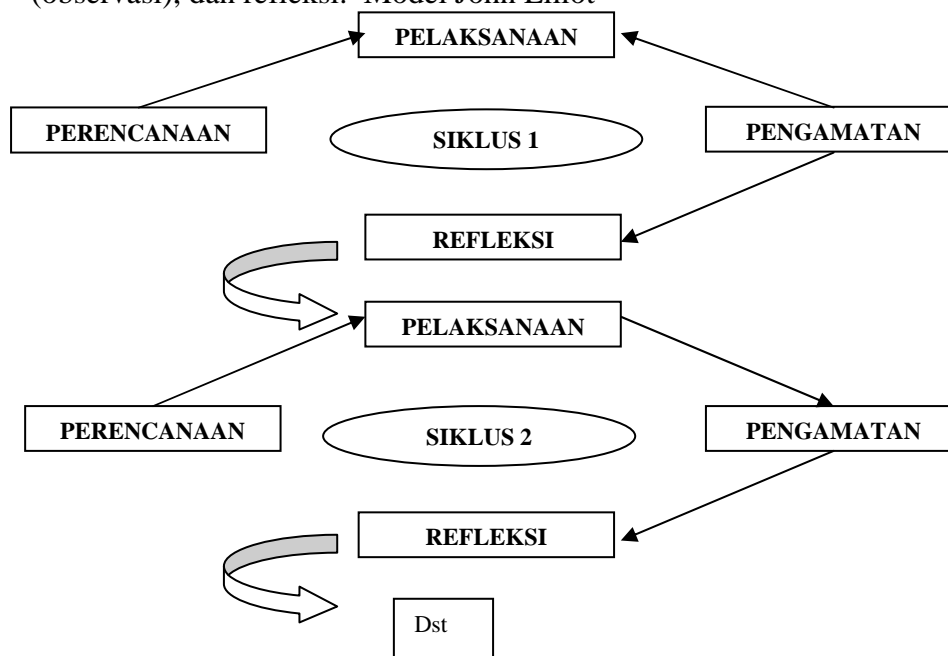
² Kunandar, *Langkah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, Jakarta), hlm.44-45

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati yaitu Mahsun, S.Pd

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model John Elliot yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.⁴ Model John Elliot



³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁴ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang:CV. WIIdya Kria,2009) hlm. 9-10

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan proses pelaksanaan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban dengan metode *inquiri* pada di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menerangkan pokok materi ketentuan kurban
- 3) Guru mengadakan tanya jawab
- 4) Guru memberikan sebuah permasalahan mengenai ketentuan kurban
- 5) Guru mempersilahkan peserta didik untuk membentuk kelompok untuk mencari makna dari ketentuan kurban sesuai pengalaman dan pengetahunnya
- 6) Peserta didik dipersilahkan untuk mempertanggungjawabkan hasil pencariannya makna dari diskusi dalam diskusi kelas
- 7) Guru mengklarifikasi
- 8) **Guru memberikan kuis berupa soal**
- 9) **Penutup.**

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban dengan metode *inquiry* pada di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban dengan metode *Inquiry* pada di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati Semarang. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban dengan metode *Inquiry* pada di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah

dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi proses pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban dengan metode *Inquiry* pada di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban dengan metode *Inquiry* pada di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban dengan metode *Inquiry* pada di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati yang telah direncanakan.

c. Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah

dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi kegiatan proses pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban dengan metode *Inquiry* pada di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati seperti RPP, LOP, nilai.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁶

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁷

Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati dengan menggunakan lembar observasi peserta didik (LOP).

3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁸

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pelaksanaan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

Contoh Tabel 1 Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis
1			
2			

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- B. Peserta didik aktif membaca materi dengan seksama
- C. Peserta didik aktif dalam kerja kelompok
- D. Peserta didik aktif dalam diskusi kelas

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

G. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban dengan metode *inquiry* pada di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang

disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya kemampuan kognitif siswa yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis 70 tiap peserta didik sebanyak 80% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.
- 3.